

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada siswa SMA Negeri 72 Jakarta, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui bahwa $(r_{xy}) = 0,622$ yang berarti $r_{xy} > 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar.
2. Dari hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (uji t) diperoleh t_{hitung} sebesar 7,25 dan t_{tabel} sebesar 1,67, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar.
3. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 38,75%. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar ditentukan oleh kesiapan belajar sebesar 38,75%, sedangkan sisanya 61,25% ditentukan oleh faktor-faktor lain seperti: minat belajar, motivasi belajar, fasilitas belajar, dan faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesiapan belajar dengan hasil belajar pada siswa SMA Negeri 72 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar

Implikasi dari penelitian ini adalah siswa harus menyadari bahwa kesiapan belajar berperan penting dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan adanya kesiapan belajar, siswa akan lebih mudah mencapai keberhasilan belajar secara optimal. Dengan demikian, rendahnya hasil belajar pada siswa dapat diatasi dengan cara mempersiapkan kesiapan belajarnya baik kesiapan fisik maupun psikis.

Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator kesiapan belajar diperoleh indikator terendah adalah kondisi psikis dengan sub indikator terhindar dari gangguan lesu/mengantuk. Hal ini terjadi karena salah satunya disebabkan guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pengajaran tentu hal ini akan berdampak bagi siswa yang merasa bosan dan merasa tidak tertarik sehingga menimbulkan rasa lesu/mengantuk. Dengan rasa semangat dan tidak mengantuk, siswa dapat mudah mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajarnya jika dalam diri siswa terdapat minat belajar yang tinggi serta guru lebih bervariasi dalam menggunakan metode belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat yaitu:

1. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diharapkan siswa mampu meningkatkan minat belajarnya dan motivasi belajarnya dengan cara menanamkan semangat belajar dan bekerja keras dalam menjalani proses belajar mengajar sehingga akan menghasilkan *output* yang diinginkan. Selain itu Siswa juga harus mampu meningkatkan kesiapan belajar, terutama meningkatkan kondisi psikis. Artinya, siswa harus lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar supaya tidak mengantuk.lesu saat belajar dengan cara menningkatkan minat belajar dan motivasi belajar dari dalam diri siswa.
2. Guru juga dapat membantu siswa untuk lebih memvariasikan metode pembelajaran sehingga siswa lebih bersemangat dalam proses belajar. Selain itu guru juga harus dapat menimbulkan kompetisi dan persaingan antar siswa di dalam kelas secara sehat dengan cara memberikan reward untuk siswa yang paling tinggi nilai ulangannya, agar siswa bisa lebih termotivasi untuk mendapat hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan kesiapan

belajar dan hasil belajar. Serta penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek.